

PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)

Zaitunniah Desy, Dr. Hj. Kurniaty, MM, Dr. Hj. Rahmi Widyanti, M.Si
Program pascasarjana Prodi Magister Manajemen
Universitas Islam Muhammad Arsyad Al-Banjari
Zaitunniahdesy99@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, proporsi dewan komisaris independen, dan kepemilikan manajerial, terhadap *financial distress*. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2018-2020.

Populasi dalam penelitian ini adalah 201 perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 99 perusahaan dengan total 297 pengamatan untuk 3 tahun penelitian. Data tersebut diolah dengan menggunakan analisis regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh signifikan dengan arah negative terhadap *financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah dewan direksi signifikan maka semakin kecil perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Sementara itu, dewan komisaris berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin besar jumlah dewan komisaris maka semakin besar perusahaan mengalami kondisi *financial distress*. Sedangkan temuan lain menunjukkan bahwa variabel lainnya, yaitu proporsi dewan komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.

Kata Kunci: *Corporate Governance* dan *Financial Distress*.

ABSTRACT

conducted to examine the influence of the board of directors, board of commissioners, the proportion of independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, and audit committees on financial distress. The objects in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the years 2018-2020.

The population in this study were 201 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. Based on the purposive sampling method obtained a sample of 99 companies with a total of 297 samples for 3 years of research. The data is processed using logistic regression analysis.

The results showed that the board of directors had a significant negative effect on financial distress. This indicates that the larger the number of the board of directors is significant, the smaller the company experiences financial distress. Meanwhile, the board of commissioners has a positive effect on financial distress. This indicates that the greater the number of the board of commissioners, the greater the company experiencing financial distress. While other findings indicate that other variables, namely the proportion of independent commissioners,

managerial ownership, institutional ownership, and audit committee have no effect on financial distress.

Keywords : *Corporate Governance and Financial Distress.*

REFERENSI

- Agoes, S., & Ardana, I. C. (2014). *Etika Bisnis dan Profesi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agusti, C. P. (2013). *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kemungkinan Terjadinya Financial Distress*.
- Atmaja, L. S. (2008). *Teori & Praktik Manajemen Keuangan*. Andi.
- Brigham, E. F., & Gapenski, L. C. (1997). *Financial Management Theory and Practice*. Orlando: The Dryden Press.
- Cinantya, I. G., & Merkusiwati, N. K. (2015). Pengaruh Corporate Governance, Financial Indicators, dan Ukuran Perusahaan pada Financial Distress. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 897-915.
- Deviacita, A. W., & Achmad, T. (2012). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Financial Distress. *Journal Of Accounting*.
- Dian, S., & Fuad. (2013). Pengaruh Corporate Governance dan Firm Size terhadap Perusahaan yang Mengalami Kesulitan Keuangan (Financial Distress). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2, 1-10.
- Effendi, M. A. (2016). *The Power of Good Corporate Governance "Teori dan Implementasi"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Elloumi, F., & Gueyie, J. (2001). Financial distress and corporate governance: an empirical analysis. *The International Journal of Business in Society*, 15-23.
- Emrinaldi, N. D. (2007). Analisis Pengaruh Praktek Tata Kelola Perusahaan (Corporate Governance) terhadap Kesulitan Keuangan Perusahaan Financial Distress. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*.
- Fathonah, A. N. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 133-150.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Goodstein, Gautarn, & Boeker. (1994).
- Hanafi, M. (2013). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2013). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Hanifah, O. E. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators terhadap Kondisi Financial Distress.
- Hanifah, O. E., & Purwanto, A. (2013). Pengaruh Struktur Corporate Governance dan Financial Indicators Terhadap Kondisi Financial Distress. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1-15.
- Harmawan, D. (2013). Pengaruh Karakteristik Komite Audit, Ukuran Dewan, dan Struktur Kepemilikan terhadap Financial Distress.
- Hastuti, I. (2014). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kemungkinan Kesulitan Keuangan. *Artikel Publikasi*.
- Ikhsan, A. M., Muharsyah, Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.

- Ikhsan, A., Lesmana, S., & Hayat, A. (2015). *Teori Akuntansi*. Bandung: Citapustaka Media.
- Jensen, C. M., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*. KNKG. (2006).
- Lefort, F., & Urzua, F. (2007). Board Independence, Firm Performance and Ownership Concentration. *Journal of Business Research*, 615-662.
- Lizal, L. (2002). Determinants of Financial Distress: What Drives Bankruptcy in a Transition Economy? The Czech Republic Case. *William Davidson Working Paper*, 1-45.
- Manurung, I., & Wibisono, C. H. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan, Likuiditas dan Leverage terhadap Financial Distress.
- Mayangsari, L. P., & Andayani. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan terhadap Financial Distress. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2006). Understanding Differences Between Financial Distress and Bankruptcy. *Review of Applied Economics*, 141-157.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Siahaan, L. (2010). Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Kondisi Financial Distress.
- Sudana, I. M. (2015). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wardhani, R. (2006). Mekanisme Corporate Governance dalam Perusahaan yang Mengalami Permasalahan Keuangan (Financial Distress). *Simposium Nasional Akuntansi 9*.
- Widyastuti, L. (2015). Analisis Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Financial Indicators, dan Firm Size terhadap Financial Distress.